

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil identifikasi sebelum implementasi buku pedoman assembling menunjukkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum mendapatkan buku pedoman lebih dari 50% tidak lengkap.
2. Perancangan buku pedoman assembling melalui beberapa tahapan yakni observasi, wawancara, pembuatan cover, dan pembuatan isi.
3. Sosialisasi buku pedoman disampaikan kepada petugas assembling, setelah melakukan sosialisasi peneliti memberikan kuisioner kepada petugas dari hasil kuisioner diketahui bahwa kedua responden mampu memahami sebagian besar isi dari Buku Pedoman *Assembling* yang telah peneliti buat.
4. Implementasi dokumen rekam medis dilakukan oleh petugas Assembling dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Malang.
5. Hasil identifikasi sesudah implementasi buku pedoman assembling menunjukkan ada perubahan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sesudah mendapatkan buku pedoman
6. Perhitungan menggunakan rumus uji chi kuadrat, dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan buku pedoman assembling dokumen rekam medis rawat inap.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang:

Petugas assembling diharapkan dapat konsisten menjaga mutu dokumen rekam medis dengan cara evaluasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang :

a. Buku Pedoman Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dapat dijadikan bahan referensi untuk bahan ajar perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan assembling dokumen rekam medis rawat inap.

b. Buku Pedoman Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang dapat dijadikan contoh dalam membuat Produk LTA yang akan mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.